

Peningkatan Kompetensi Penulisan Karya Ilmiah bagi PAM GKI Diaspora Kotaraja Papua

Feby Seru*¹, Bobi Frans Kuddi², Radian Januari Situmeang³, Yosina Arni Sihombing⁴

^{1,4}Prodi Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Cenderawasih, Indonesia

^{2,3}Prodi Statistika, Fakultas MIPA, Universitas Cenderawasih, Indonesia

*e-mail: febyseru.math@gmail.com¹, bobikuddi@gmail.com², radian.situmeang@gmail.com³, yosinaarnis@gmail.com⁴

Abstrak

Penulisan Karya Ilmiah merupakan hal yang penting dalam dunia akademisi, misalnya pada mahasiswa jenjang Strata-1, untuk mendapatkan gelar sarjana maka mahasiswa harus membuat karya tulis ilmiah berupa skripsi. Akan tetapi penulisan skripsi menjadi salah satu faktor penghambat kelulusan yang dihadapi oleh PAM GKI Diaspora Kotaraja, yang sebagian besar anggotanya berstatus sebagai mahasiswa. Hal ini disebabkan karena minimnya pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam penulisan skripsi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan stimulus dan meningkatkan kompetensi peserta dalam menulis karya ilmiah. Metode yang dilakukan pada kegiatan ini adalah pelatihan dan pendampingan, yang dibagi menjadi tiga sesi yaitu: sesi penyampaian materi, sesi diskusi dan praktikum, serta sesi evaluasi. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini yaitu adanya peningkatan yang signifikan mengenai pengetahuan dan kemampuan peserta dalam menulis karya ilmiah. Selain itu kegiatan ini juga memberikan dampak yang positif bagi peserta pelatihan karena memotivasi peserta untuk menyelesaikan skripsi. Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, berhasil dan tepat sasaran.

Kata kunci: Karya Ilmiah, Kemampuan, Kompetensi, Pelatihan, Peningkatan

Abstract

Scientific paper is an important thing in academia, for example, for undergraduate students, to get a bachelor's degree, students must write a scientific paper in the form of a thesis. However, thesis is one of the factors hindering graduation faced by PAM GKI Diaspora Kotaraja, most of whose member are students. This is due to the lack of knowledge and ability of students in writing thesis. Therefore, this activity aims to provide a stimulus and increase the competence of participants in writing scientific papers. The method used in this activity is training and mentoring, which is divided into three sessions: material delivery sessions, discussion and practicum sessions, and evaluation sessions. The results obtained from this activity are a significant increase in the knowledge and abilities of participants in writing scientific papers. In addition, this activity is also has a positive impact for the trainees because it motivates the participants to complete the thesis. Based on the results obtained, it can be said that the activities that have been carried out are successful and on target.

Keywords: Ability, Competence, Enhancement, Scientific Work, Training

1. PENDAHULUAN

Karya ilmiah merupakan suatu tulisan yang disusun secara sistematis dan bersifat ilmiah. Yang dimaksud dengan sistematis adalah bahwa karya tulis tersebut disusun menurut sistematika tertentu sehingga terdapat keterkaitan antara bagian-bagian atau unsur-unsur dalam tulisan tersebut. Sedangkan bersifat ilmiah, artinya adalah bahwa karya tulis tersebut menyajikan suatu deskripsi, gagasan, argumentasi, atau pemecahan terhadap suatu masalah yang didasarkan pada fakta atau data sebagai bukti empiris dan teori-teori yang telah diakui kebenarannya (Budiansyah, 2018).

Salah satu jenis karya ilmiah yang sering ditemui adalah skripsi (Arifin, 2003). Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang ditulis menurut pendapat orang lain dan diri sendiri (Nirwana & Abd. Rahim Ruspa, 2020). Skripsi merupakan salah satu kewajiban seorang mahasiswa untuk

menyelesaikan pendidikannya pada program strata satu (Ismail & Elihami, 2019). Ini berarti bahwa setiap mahasiswa dituntut untuk harus mampu untuk membuat karya tulis ilmiah berupa skripsi. Namun fakta menunjukkan bahwa banyak mahasiswa menghadapi tugas akhir skripsi tanpa bekal keterampilan dan pengalaman menulis yang memadai (Winarto, 2021). Hal ini menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam membuat skripsi.

Terdapat beberapa kesulitan yang umumnya dihadapi oleh mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah khususnya skripsi yaitu: kurangnya pengalaman dalam menulis karya tulis ilmiah (Budiansyah, 2018), kurangnya kemampuan penguasaan kosakata, keterbatasan dalam tata bahasa, kesulitan mendapatkan ide atau gagasan (Nirwana & Abd. Rahim Ruspa, 2020), kesulitan dalam menentukan metode penelitian yang tepat (Amaliah, 2021), serta rendahnya pemahaman dan pengetahuan tentang bagaimana cara menulis yang baik dan benar (Nurgiansah, 2020). Padahal pada hakikatnya di dalam benaknya, setiap orang pasti memiliki sejumlah ide namun, kebanyakan kurang mampu menuangkan ide-ide tersebut dan mengembangkannya menjadi sebuah tulisan yang baik (Nirwana & Abd. Rahim Ruspa, 2020).

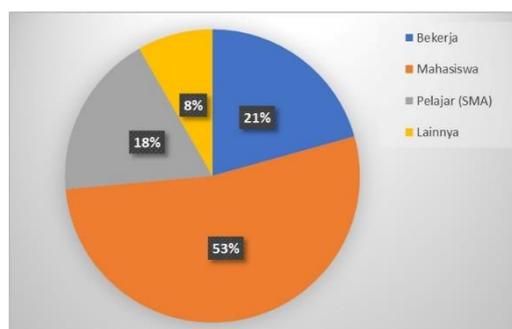
Kegiatan menulis seringkali menjadi pembelajaran yang dirasakan sulit bagi mahasiswa (Nirwana & Abd. Rahim Ruspa, 2020). Kemampuan menulis bukanlah kemampuan yang didapatkan secara alamiah melainkan suatu kemampuan yang harus dipelajari dan memerlukan proses yang tidak sebentar (Aunurrahman et al., 2019). Keterampilan menulis dapat diperoleh melalui pelatihan dan pendampingan (Kour et al., 2021). Pelatihan dalam penulisan karya ilmiah bertujuan untuk meningkatkan kompetensi akademik dalam menulis artikel ilmiah (Aisyah & Mahanani, 2017).

GKI Diaspora merupakan Gereja Kristen Injili di Tanah Papua yang beralamat di Jalan Perkutut, Kompleks Pendidikan Kristen Diaspora, Kotaraja Dalam, Kelurahan Vim, Kota Jayapura. Lokasi gereja ini cukup strategis karena berada diantara 2 SMA, 1 perguruan tinggi dan 3 asrama mahasiswa. Hal ini membuat pemuda/i GKI Diaspora yang tergabung dalam Persekutuan Anak Muda (PAM) GKI Diaspora kebanyakan berasal dari akademisi.



Gambar 1. Gedung GKI Diaspora Kotaraja

Berdasarkan *data base*, anggota PAM yang aktif di GKI Diaspora per Tahun 2022 berjumlah 121 orang, yang sebagian besar berstatus sebagai mahasiswa. Berikut adalah profil pemuda GKI Diaspora:



Gambar 2. Profil Anggota PAM Gereja GKI Diaspora Kotaraja

Pada Gambar 2, terlihat bahwa anggota PAM GKI Diaspora didominasi oleh mahasiswa/i dan sisanya berstatus sebagai pelajar, pekerja, dan lain-lain. Mahasiswa/i di GKI Diaspora berkuliah di berbagai perguruan tinggi di Kota Jayapura seperti Universitas Cenderawasih, Universitas Sains dan Teknologi Jayapura, Universitas Ottow-Geissler, dan Sekolah Tinggi Teologi IS Kijne.

Permasalahan yang umumnya dihadapi oleh anggota PAM GKI Diaspora yaitu mengalami kendala dalam proses penulisan karya ilmiah, bahkan tidak sedikit anggota PAM GKI Diaspora (khususnya yang merantau) akhirnya menunda kelulusan karena belum menyelesaikan kewajiban menulis karya ilmiah. Setelah melakukan wawancara dengan beberapa anggota PAM GKI Diaspora, ditemukan beberapa kendala yang dialami dalam penulisan karya ilmiah antara lain: 1) pemilihan *topik*, 2) penentuan judul, 3) perumusan masalah, 4) pengutipan referensi yang tepat, dan 5) penulisan ide-ide pokok.

Berangkat dari permasalahan yang dihadapi oleh anggota PAM GKI Diaspora, maka tim memandang penting untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat (PKM) khususnya bagi mahasiswa tingkat akhir berupa pelatihan peningkatan kompetensi penulisan karya ilmiah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menstimulus kemampuan menulis karya ilmiah serta meningkatkan kompetensi menulis karya ilmiah bagi anggota PAM GKI Diaspora. Pelatihan ini memberikan manfaat kepada mahasiswa untuk menuangkan ide dan gagasan secara tulisan ilmiah. Selain itu kegiatan ini juga sebagai bekal untuk mempersiapkan mahasiswa dalam proses pembuatan skripsi guna menyelesaikan studi.

2. METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah metode pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini terdiri dari 3 sesi yakni sesi penyampaian materi, aktivitas kelas yang terdiri dari diskusi dan praktikum, serta evaluasi. Sesi penyampaian materi dilakukan oleh tim dengan memberikan materi kepada peserta pelatihan guna meningkatkan pemahaman peserta. Pada sesi ini juga dilakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipaparkan untuk lebih memperjelas pemahaman peserta mengenai karya tulis ilmiah. Setelah peserta memahami karya tulis ilmiah dengan baik, kemudian dilanjutkan dengan sesi berikutnya yaitu aktivitas kelas. Pada sesi ini dilakukan diskusi terkait penentuan topik sebagai langkah awal dan melakukan praktik penyusunan karya tulis ilmiah. Pada praktik penyusunan karya tulis ilmiah, peserta didampingi langsung oleh tim untuk memudahkan saat peserta mengalami kesulitan dalam penulisan karya ilmiah.

Sasaran dari kegiatan pelatihan ini adalah anggota PAM GKI Diaspora Kotaraja Papua, yang akan maupun yang sedang menyusun skripsi. Indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini diukur dari keberhasilan peserta dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh tim dan juga dari hasil evaluasi yang dilakukan. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan kuisisioner melalui *google form* untuk mengetahui respons peserta mengenai manfaat kegiatan yang telah diikuti. Selesai kegiatan pelatihan diharapkan para peserta dapat memahami jenis-jenis karya tulis ilmiah, struktur, teknik penulisan, dan etika menulis ilmiah serta dapat menulis karya ilmiah dengan baik dan benar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Gedung Serba Guna (GSG) GKI Diaspora Kotaraja Papua dan diikuti oleh 20 orang peserta, yang terdiri dari mahasiswa di berbagai perguruan tinggi di Jayapura. Mahasiswa tersebut mulai dari mahasiswa tingkat awal sampai tingkat akhir (yang sedang menyusun skripsi). Kegiatan ini berlangsung selama satu hari, yaitu pada tanggal 1 Oktober 2022 yang dibagi menjadi 3 sesi yakni sesi penyampaian materi, aktivitas kelas yang terdiri dari diskusi dan praktikum, serta evaluasi.



Gambar 3. Peserta Kegiatan Pelatihan

Pada sesi pertama, kegiatan diawali dengan penyampaian materi oleh tim mengenai jenis-jenis karya ilmiah, struktur karya tulis ilmiah, teknik penulisan, dan etika menulis ilmiah. Kegiatan ini bertujuan untuk membuka wawasan peserta mengenai karya tulis ilmiah dan juga untuk menyamakan persepsi mengenai karya tulis ilmiah. Antusiasme peserta dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta, dimana peserta ingin mengetahui lebih banyak mengenai karya tulis ilmiah. Pada sesi ini juga peserta diberikan beberapa tips dan kiat mengenai penulisan karya ilmiah yang baik. Dengan ini diharapkan para peserta semakin bersemangat dalam membuat karya tulis ilmiah.



Gambar 4. Situasi Kelas Selama Pelatihan Sesi 1

Sesi selanjutnya adalah aktivitas kelas dalam bentuk diskusi dan praktik. Pada sesi ini, peserta dibagi menjadi 3 kelompok berdasarkan tingkatan studi. Pembagian kelompok ini dibuat agar aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta. Pada sesi ini, setiap kelompok didampingi langsung oleh tim. Hal ini dilakukan untuk memudahkan setiap kelompok untuk berdiskusi secara mendalam terkait penulisan karya ilmiah. Pembagian kelompok adalah sebagai berikut: Kelompok 1 terdiri dari mahasiswa tingkat 1 dan 2, sedangkan untuk Kelompok 2 terdiri dari mahasiswa tingkat 3, dan Kelompok 3 terdiri dari mahasiswa tingkat akhir.

Pada Kelompok 1, peserta dilatih untuk menulis karya ilmiah yang baik dan benar mulai dari pembuatan judul, membuat daftar isi otomatis di Ms. Word, cara menyusun paragraf yang baik dan benar, serta menemukan dan merumuskan suatu permasalahan sesuai latar belakang pendidikan. Selain itu peserta juga dilatih untuk melakukan pengecekan plagiarisme menggunakan aplikasi Turnitin. Peserta juga diperkenalkan dengan contoh-contoh penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang minat perkuliahan peserta.

Sedangkan pada Kelompok 2, peserta dilatih untuk menemukan topik yang relevan dan membuat sebuah draft artikel. Tim pengabdian melatih peserta untuk mencari topik sesuai latar belakang keilmuan peserta menggunakan *google scholar*, kemudian merumuskan metodologi penelitian, dan menyusun latar belakang penelitian secara terstruktur dan efektif hingga menjadi suatu draft artikel. Peserta juga dilatih untuk melakukan pengecekan plagiarisme menggunakan aplikasi Turnitin. Tim pengabdian memberikan saran-saran penelitian yang sesuai dengan bidang minat dan potensi peserta.

Pada Kelompok 3, tim pengabdian melakukan bedah proposal maupun skripsi yang telah dibuat oleh peserta. Tim pengabdian melakukan pengecekan struktur penulisan proposal maupun skripsi, untuk melihat kesesuaian proposal maupun skripsi dengan kriteria penulisan karya ilmiah yang baik dan benar. Peserta juga dilatih untuk melakukan pengecekan plagiarisme menggunakan aplikasi Turnitin.



Gambar 5. Suasana Pelatihan Kelas Selama Sesi 2

Selama bimbingan dalam kelompok, tim pengabdian mengedepankan pendekatan personal dengan asas efektifitas dalam menjawab kebutuhan peserta, sehingga tim pengabdian lebih banyak mendengar kendala yang dihadapi tiap peserta dalam menulis karya ilmiah. Melalui metode ini peserta tidak canggung untuk berdiskusi meskipun tim pengabdian merupakan dosen. Instruksi yang diberikan kepada peserta selama praktikum menggunakan bahasa yang mudah untuk diikuti oleh peserta sehingga praktikum dapat berjalan efektif. Peserta mengerjakan tiap instruksi praktikum dengan semangat. Antusiasme peserta pada sesi praktikum sangat tinggi. Peserta proaktif menunjukkan hasil pekerjaan peserta.

Setelah kegiatan selesai, maka dilakukan sesi terakhir yaitu evaluasi terhadap peserta pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan kuesioner melalui *google form* untuk mengetahui respon peserta mengenai manfaat kegiatan yang telah diikuti. Evaluasi yang dilakukan mencakup evaluasi terhadap proses pelatihan dan evaluasi terhadap hasil pelatihan. Evaluasi terhadap proses pelatihan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Matriks Evaluasi Proses Pelatihan

Variabel Evaluasi	Indikator Penilaian	Nilai Respon				Kesimpulan
		Tidak Setuju (1)	Kurang Setuju (2)	Sangat Setuju (3)	Sangat Setuju (4)	
Pemateri	Penjelasan pemateri sangat jelas	-	-	25%	75%	Kualitas pemateri sangat baik
	Penguasaan materi sangat baik	-	-	18.7%	81.3%	
	Sikap responsif dan jawaban pemateri terhadap penanya sangat baik	-	-	6.3%	93.7%	
Media Pelatihan	Media pelatihan yang digunakan menarik	-	-	12.5%	87.5%	Media pelatihan yang digunakan tepat sasaran
Metode Pelatihan	Metode pelatihan mendorong keaktifan peserta	-	-	-	100%	Metode pelatihan yang digunakan tepat sasaran

Evaluasi terhadap proses pelatihan menggunakan tiga variabel yakni Pemateri, Media Pelatihan dan Metode Pelatihan. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui keberhasilan

dari proses pelatihan yang telah dilakukan. Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa proses pelatihan yang telah dilakukan sudah berjalan dengan sangat baik.

Sedangkan evaluasi terhadap hasil pelatihan berfokus pada dua variabel pengamatan yakni pengetahuan dasar karya ilmiah dan kemampuan menulis peserta. Detail evaluasi hasil pelatihan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Matriks Evaluasi Hasil Pelatihan

Variabel Evaluasi	Indikator Penilaian	Nilai Respon				Kesimpulan
		Tidak Setuju (1)	Kurang Setuju (2)	Sangat Setuju (3)	Sangat Setuju (4)	
Pengetahuan Dasar Karya Ilmiah	Adanya peningkatan pengetahuan terkait Bentuk, Tujuan, dan Jenis Karya Ilmiah	-	-	30%	70%	Peserta mengalami peningkatan Pengetahuan Dasar Karya Ilmiah
	Adanya peningkatan pengetahuan terkait Struktur dan teknik penulisan Karya Ilmiah	-	-	25%	75%	
	Adanya peningkatan pengetahuan terkait etika penulisan Karya Ilmiah	-	-	5%	95%	
Kemampuan Menulis Karya Ilmiah	Adanya peningkatan kemampuan dalam merumuskan dan menentukan tujuan penelitian	-	-	15%	85%	Peserta mengalami peningkatan Pengetahuan dan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah
	Adanya peningkatan kemampuan dalam membuat judul penelitian yang tepat	-	-	5%	95%	
	Adanya peningkatan kemampuan dalam menyusun paragraf yang baik dan benar	-	-	5%	95%	
	Adanya peningkatan kemampuan dalam melakukan cek plagiarisme	-	-	5%	95%	

Tujuan dari evaluasi hasil pelatihan adalah untuk mengetahui kemampuan peserta, sebelum dan setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Berdasarkan hasil evaluasi pada Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan mengalami peningkatan pengetahuan dan kemampuan yang signifikan setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Dengan demikian, berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan maka dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tepat sasaran dan berhasil.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah dicapai, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan bagi anggota PAM GKI Diaspora, berjalan dengan baik dan berhasil. Keberhasilan kegiatan ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan

pengetahuan dan kemampuan peserta pelatihan dalam menulis karya ilmiah. Peningkatan ini terlihat dari adanya perbedaan yang signifikan bagi para peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Sebelum mengikuti pelatihan ini, peserta mengalami kesulitan menulis karya ilmiah sehingga tidak begitu tertarik dalam menulis karya ilmiah khususnya skripsi. Namun minat dan kemampuan peserta meningkat ketika mendapatkan stimulus pengetahuan, pengalaman dan tips trik menulis karya ilmiah dari tim pengabdian. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi anggota PAM GKI Diaspora. Anggota PAM GKI Diaspora menjadi termotivasi dan bersemangat untuk menulis karya ilmiah, terutama bagi peserta yang merupakan mahasiswa tingkat akhir menjadi termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Cenderawasih, karena telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh tim. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pengurus GKI Diaspora Kotaraja Papua karena telah mengizinkan tim untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ditempat tersebut, dan kepada anggota PAM GKI Diaspora Kotaraja Papua yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi peserta pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (2017). Pelatihan Menuliskan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Dan Taman Kanak-Kanak Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. *Abdimas Pedagogi*, 1(1), 22-26.
- Amaliah, T. H. (2021). Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Dengan Menggunakan Metode Kualitatif Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 7(2), 89-93. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v7i2.10677>
- Arifin, E. Z. (2003). *Dasar-Dasar Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Grasindo.
- Aunurrahman, A., Musa, M., Suhaida, D., Lahir, M., & Dediansyah, A. (2019). Persepsi Guru Terhadap Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Di Kabupaten Sekadau. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 17(1), 1. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v17i1.1071>
- Budiansyah. (2018). Implementasi Penulisan Ilmiah Berbasis Media Massa Melalui Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Untuk Meningkatkan Motivasi Menulis Pada Mahasiswa Semester 1 PGMI UIN Raden Fatah Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan (JPM-IKP)*, 1, 12-20.
- Ismail, I., & Elihami, E. (2019). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 1(1), 12-20.
- Kour, F., Akerina, F. O., & Hibata, Y. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Artikel Ilmiah Bagi Pemuda Gereja di Kota Tobelo. *HIRONO: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 71-76.
- Nirwana, & Abd. Rahim Ruspa. (2020). Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 6(1), 557-566. <https://doi.org/10.30605/onoma.v6i1.277>
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16-23. <https://doi.org/10.47747/pengabdiankepadamasyarakat.v1i1.114>
- Winarto, W. W. A. (2021). Program Peningkatan Minat Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa. *JURNAL ALTIFANI Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 22-26. <https://doi.org/10.25008/altifani.v1i1.114>

Halaman Ini Dikосongkan